

BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama periode kerja praktek di PT. Platinum Ceramics Industry (PCI), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PT. Asia Victory Industry Ltd. (AVI) mulai didirikan pada tahun 1971 dan resmi berganti nama menjadi PT. Platinum Ceramics Industry pada tahun 2002.
2. Unit produksi 1-8 yang berlokasi di Karang Pilang Barat no. 201 Surabaya pada proses *kiln* menggunakan *single firing* untuk memproduksi keramik berupa keramik lantai diproduksi oleh unit 1, 3, 4, 5, 7 dan 8 sedangkan proses *kiln* menggunakan *double firing* untuk memproduksi keramik dinding dan keramik dekorasi yang diproduksi oleh unit 2 dan 6.
3. Proses produksi keramik di PT Platinum Ceramics Industry terdiri dari 7 tahap yakni *body preparation, pressing, glassing line, kiln, sortir, packaging, dan glassing preparation.*
4. Sarana penunjang yang digunakan adalah unit pengolahan air, unit penyediaan listrik, unit penyediaan bahan bakar dan unit pengolahan limbah.
5. Pengendalian kualitas dilakukan terhadap bahan baku, slip, powder, dan juga body keramik baik sebelum dan sesudah pembakaran.
6. Struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Platinum Ceramics Industry dibagi menjadi dua yaitu organisasi di pabrik dan organisasi di kantor pusat dimana keduanya saling menunjang satu sama lain.
7. Hasil perhitungan dari tugas khusus yang diberikan berupa menghitung nilai efisiensi *kiln* 1 dan *kiln* 2 berturut – turut adalah 83,64% dan 81,42%.

IX.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama periode kerja praktek di PT. Platinum Ceramics Industry (PCI), saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi resiko kecelakaan terhadap tenaga kerja, kedisiplinan dan kesadaran bahaya selama bekerja terhadap karyawan perlu ditingkatkan dengan cara mewajibkan memakai alat perlindungan diri yang sesuai dengan tugas yang dilakukan seperti masker, sarung tangan, helm dan *safety shoes*.
2. Untuk memperkecil kemungkinan kerusakan produk, tata letak penyimpanan produk akhir perlu diperhatikan dengan menempatkan digudang khusus penyimpanan produk akhir, bukan dilokasi produksi maupun dijalan akses kendaraan dalam wilayah pabrik.
3. Perlu diperhatikan kebersihan sarana fasilitas pabrik seperti kantor, toilet dan ruang kontrol yang penuh debu sehingga tidak mengganggu kesehatan pernapasan dan kenyamanan karyawan yang bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Geankoplis, C.J. 2003. "Transport Process and Separation Process Principles", 4th Edition. New Jersey: Prentice-Hall.
2. PT. Platinum Ceramics Industry, Ltd. 2017.
3. Schneider, S.J. Jr. 1991. *Ceramic and Glasses: Engineered Material Handbook*, volume 4, ASM International, The Materials Information Society, USA.
4. Smith, F. W., Hashemi, J., 1996. Principles of Material Science and Engineering. Second Edition. McGraw-Hill, Inc. New York. p. **864**.
5. Soedjono & Yogi Prapnomo. 1996. *Ketrampilan Keramik*, Penerbit Angkasa, Bandung.
6. <http://unitrove.com/engineering/tools/gas/liquefied-natural-gas-density>. Diakses pada 24 Juni 2017.
7. Yaws, Carl L. 2006. "*The Yaws Handbook of Thermodynamic Properties for Hydrocarbon and Chemicals*", California: Gulf Pub.